

**DINASTI ACCOUNTING REVIEW**

E-ISSN: 3025-4922

<https://dinastires.org/DAR> dinasti.info@gmail.com  +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/dar.v4i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Profitabilitas dan Analisis Portofolio dengan Metode CAPM Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2024

Hasna Dea Imaningtyas¹, Agus Budi Santosa²

¹Universitas Stikubank, Semarang, Indonesia, hasnadeaimaningtyas@mhs.unisbank.ac.id

²Universitas Stikubank, Semarang, Indonesia, agusbudi@edu.unisbank.ac.id

Corresponding Author: hasnadeaimaningtyas@mhs.unisbank.ac.id¹

Abstract: *This study aims to examine and determine the influence of profitability and portfolio analysis specifically using the Capital Asset Pricing Model (CAPM) on investment decisions. Employing a quantitative approach and purposive sampling, the study identified 30 companies that met the sample criteria. Simple linear regression and t-tests were used to analyze the impact of profitability on investment decisions, revealing that profitability does indeed influence these decisions. Similarly, the CAPM analysis showed an influence on investment decisions, as the model enables the determination of individual stock returns (R_i), market returns (R_m), risk-free rates (R_f), the systematic risk of individual stocks, and expected returns $[E(R_i)]$.*

Keyword: *Profitability, CAPM, Investment Decisions.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menguji dan mengetahui pengaruh profitabilitas dan analisis portofolio dengan metode CAPM terhadap keputusan investasi. Penelitian menerapkan metode kuantitatif dan *purposive sampling* sehingga diperoleh 30 perusahaan memenuhi kriteria sampel. Untuk profitabilitas terhadap keputusan investasi menggunakan regresi linear sederhana dan uji t kemudian diperoleh hasil profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan CAPM diperoleh hasil berpengaruh terhadap keputusan investasi karena dapat mengetahui hasil dari tingkat pengembalian saham individu (R_i), tingkat pengembalian pasar (R_m), tingkat pengembalian bebas risiko (R_f), risiko sistematis masing-masing saham individu, dan tingkat pengembalian yang diharapkan $[E(R_i)]$.

Kata Kunci: Profitabilitas, CAPM, Keputusan Investasi.

PENDAHULUAN

Perusahaan secara umum berorientasi pada keuntungan. Perusahaan dituntut menghasilkan laba secara optimal tujuannya untuk mendukung pengembangan perusahaan dalam jangka panjang. Kinerja perusahaan diharapkan memberikan timbal balik berupa keuntungan. Setiap perusahaan dituntut mampu bersaing agar dapat bertahan untuk

keberlangsungan usaha. Agar dapat bertahan untuk kelangsungan usaha maka setiap perusahaan dituntut mampu bersaing dengan perusahaan lain. Keberlangsungan usaha (going concern) sangat penting bagi perusahaan jika ingin tetap menjadikan perusahaan tersebut dapat bersaing atau eksis di pasar lokal, nasional, maupun internasional (Aimania et al., 2023). Perusahaan yang tidak mampu mempertahankan going concern (kelangsungan usahanya) akan tergusur darilingkungan usahanya yang pada akhirnya perusahaan berada pada kondisi financial distress (Aimania et al., 2023). Dalam memperoleh keuntungan, hal ini senantiasa membuat perusahaan menghadapi persaingan dengan perusahaan lain. Salah satunya yaitu perusahaan perbankan. Perusahaan Perbankan adalah salah satu industri yang ikut berperan serta dalam pasar modal, disamping industri lainnya seperti industri manufaktur, pertanian, pertambangan, properti dan lain lain (Manap, 2022). Perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan (financial intermediary), selain itu perusahaan perbankan juga sebagai lembaga yang memperlancar lalu lintas pembayaran (Manap, 2022).

Dalam upaya meningkatkan efektivitas operasional, bank perlu didukung oleh kinerja perusahaan yang optimal. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank agar dapat bertahan adalah kinerja keuangan bank. Kinerja merupakan hal yang krusial bagi suatu bank, lantaran usaha perbankan merupakan usaha kepercayaan, maka bank wajib menampakan kredibilitasnya (Nastiti Rizky Shiyammurti & Tiara Ningsih, 2024).

Perusahaan perbankan berupaya mencapai tingkat profitabilitas yang optimal karena semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan, mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan (Ali et al., 2021). Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang (Asmeri et al., 2022). Profitabilitas menjadi tolok ukur investor karena semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan.

Investor perlu melakukan analisis portofolio sebelum melakukan keputusan investasi. Portofolio merupakan sekumpulan berbagai jenis aset investasi yang dimiliki investor. Instrumen investasi yang digunakan investor seperti obligasi, saham, maupun aset keuangan lainnya. Tujuannya dilakukannya analisis portofolio untuk mengevaluasi tingkat risiko serta mengukur kinerja investasi dalam suatu portofolio, sehingga investor dapat menentukan portofolio yang optimal. Untuk membentuk portofolio yang optimal, investor harus menentukan portofolio yang efisien terlebih dahulu. Penentuan portofolio yang optimal merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kalangan investor institusional maupun investor individual (Manap, 2022). Portofolio yang optimal akan menghasilkan return yang optimal dengan risiko moderat yang dapat dipertanggungjawabkan (Manap, 2022). Ada berbagai cara untuk mengoptimalkan portofolio, salah satunya adalah dengan menggunakan model CAPM. Model ini telah menjadi alat mendasar bagi investor dan analisis keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi karakteristik risiko dan pengembalian masing-masing aset serta portofolio investasi. CAPM digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu saham dihargai dengan wajar atau tidak (Urwah et al., 2024). Dengan mempertimbangkan faktor faktor seperti beta, tingkat bebas risiko, dan premi risiko pasar, investor dapat mengevaluasi potensi imbalan dan risiko yang terkait dengan berbagai peluang investasi (Hirmansah, 2024). Pengambilan keputusan investasi oleh investor didasari oleh tingkat pengembalian (return), tingkat risiko (risk) serta hubungan antara return dan risiko (Irfan, 2020).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi, hal ini ditunjukkan dalam penelitian oleh (Wahyuni et al., 2020), (Putra et al., 2021), (Rustan DM, 2022), dan (Setyoningati & Suhardiyah, 2022). Sedangkan menurut penelitian (Sa'adatunnisa, 2022), (Aprilia et al., 2022), (Barlinti & Purwaningrum, 2023), (Istiqomah &

Mahaputra Riau, 2023), (Sulistianingsih et al., 2024) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah analisis portofolio dengan CAPM, hal ini ditunjukkan dalam penelitian (Nurhayati et al., 2021), (Gultom & Syafrina, 2022), dan (Puspitasari et al., 2023) yang menyatakan bahwa CAPM berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan menurut penelitian (Firmansyah et al., 2022) menyatakan bahwa CAPM tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi. (2) menganalisis pengaruh metode CAPM terhadap keputusan investasi.

Menurut (Putra et al., 2021) Keputusan investasi adalah suatu kebijakan dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang dengan tingkat risiko tertentu.

Profitabilitas yaitu keterampilan suatu perusahaan untuk menyebabkan laba atau keuntungan dari operasinya (Br Panggabean et al., 2023). Antara lain kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki, mengendalikan biaya secara optimal, serta mengelola pendapatan secara efektif merupakan faktor penting dalam mendukung kinerja keuntungan perusahaan. Dalam analisis keuangan, profitabilitas dievaluasi guna menggambarkan kinerja keuntungan perusahaan. Tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dan membandingkan kinerja perusahaan dengan pesaing.

CAPM adalah model yang menghubungkan tingkat return harapan dari suatu aset berisiko dengan risiko dari aset tersebut pada kondisi pasar yang seimbang (Tandelilin, 2010). Dalam artian, semakin tinggi risiko suatu aset semakin tinggi *return* yang diharapkan investor.

METODE

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian. Populasi mencakup semua perusahaan sektor perbankan di BEI. Sampel pada penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria, antara lain perusahaan yang terdaftar selama 2022-2024, perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan lengkap. Dari kriteria sampel yang ditetapkan, diperoleh 30 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan 2022-2024. Profitabilitas diukur melalui *Return on Equity* (ROE). Keputusan investasi diukur dengan *Return on Investment* (ROI). Profitabilitas dan keputusan investasi menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui hasil dari pengujian regresi linier sederhana dan uji t. Sedangkan CAPM diukur dengan menghitung *return* saham individu (R_i), tingkat pengembalian pasar (R_m), tingkat pengembalian bebas risiko (R_f), risiko sistematis masing-masing saham individu, dan tingkat pengembalian yang diharapkan [$E(R_i)$] menggunakan *Microsoft Excel*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,020	,259		,076
	ROE	,151	,024	,557	6,290

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: data yang diolah, 2025

Hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel diperoleh hasil dari nilai t-hitung untuk variabel ROE sebesar 6,290 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Tabel 2. Uji T

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,138	,078		1,768
	ROE	,134	,007	,907	18,663

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: data yang diolah, 2025

Hasil uji t pada tabel menunjukkan nilai t-hitung adalah 18,663 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Profitabilitas menandakan hubungan yang berpengaruh terhadap keputusan investasi karena profitabilitas merupakan gambaran kinerja perusahaan menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Profitabilitas sangat mempengaruhi perusahaan karena perusahaan yang berhasil mencapai profitabilitas yang tinggi membuat investor tertarik percaya untuk berinvestasi dalam jangka panjang.

CAPM terhadap keputusan investasi

1. Tingkat pengembalian saham individu (Ri)

Tabel 3. Tingkat pengembalian saham individu (Ri)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Ri	Ri (%)
1	PT Bank Jago Tbk	ARTO	-0,0325	-3,25
2	PT Bank Aladin Syariah Tbk	BANK	-0,0206	-2,06
3	PT Allo Bank Indonesia Tbk	BBHI	-0,0421	-4,21
4	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	-0,0001	-0,01
5	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	0,0039	0,39
6	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	-0,0080	-0,80
7	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	-0,0094	-0,94
8	PT Bank Permata Tbk	BNLI	-0,0093	-0,93
9	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	0,0209	2,09
10	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	0,0074	0,74
11	PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	-0,0332	-3,32
12	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC	-0,0132	-1,32
13	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	MASB	-0,0007	-0,07
14	PT Bank China Construction Indonesia Tbk	MCOR	-0,0072	-0,72
15	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	0	0
16	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	0,0336	3,36
17	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	-0,0066	-0,66
18	PT Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS	-0,0150	-1,50
19	PT Bank MNC Internasional Tbk	BABP	-0,0215	-2,15
20	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	0,0073	0,73
21	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	0,0024	0,24
22	PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB	-0,0405	-4,05
23	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	0,0105	1,05
24	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	0,0185	1,85
25	PT Bank Arta Graha Internasional Tbk	INPC	0,0610	6,10
26	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS	-0,0004	-0,04
27	PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	-0,0177	-1,77
28	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	-0,0089	-0,89
29	PT Bank BTPN Tbk	BTPN	-0,0034	-0,34
30	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA	-0,0004	-0,04

Sumber: hasil analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, tingkat pengembalian saham individu dari 30 saham perusahaan perbankan yang dijadikan sampel penelitian, menunjukkan saham dengan rata-rata *return* tingkat pengembalian individu tertinggi adalah saham PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC) yakni sebesar 0,00610 atau 6,10%. Sedangkan saham dengan rata-rata *return* tingkat pengembalian individu terendah adalah saham PT Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI) yakni sebesar -0,0421 atau -4,21%.

2. Tingkat Pengembalian Pasar (Rm)

Tabel 4. Tingkat Pengembalian Pasar (Rm)

Tahun	Periode Bulan	IHSG	RM	(%)
2022	Jan	6.631,15		
	Feb	6.888,15	0,038756475	3,87
	Mar	7.071,44	0,026609467	2,66
	Apr	7.288,91	0,030753284	3,07
	Mei	7.148,97	-0,01919903	-1,91
	Juni	6.911,58	-0,033206182	-3,32
	Juli	6.951,12	0,005720834	-0,57
	Ags	7.178,59	0,032724223	3,27
	Sep	7.040,80	-0,019194577	-1,91
	Okt	7.098,89	0,008250483	0,82
	Nov	7.081,31	-0,002476444	-0,24
	Des	6.850,62	-0,032577306	-3,25
2023	Jan	6.839,34	-0,001646566	-0,16
	Feb	6.843,24	0,00057023	0,05
	Mar	6.805,28	-0,00554708	-0,55
	Apr	6.915,72	0,016228575	1,62
	Mei	6.633,26	-0,04084318	-4,08
	Juni	6.661,88	0,004314621	0,43
	Juli	6.931,36	0,040451044	4,04
	Ags	6.953,26	0,003159553	0,31
	Sep	6.939,89	-0,001922839	-0,19
	Okt	6.752,21	-0,027043656	-2,70
	Nov	7.080,74	0,048655181	4,86
	Des	7.272,80	0,027124284	2,71
2024	Jan	7.207,94	-0,008918161	-0,89
	Feb	7.316,11	0,015007062	1,50
	Mar	7.288,81	-0,003731491	-0,37
	Apr	7.234,20	-0,007492307	-0,74
	Mei	6.970,74	-0,036418678	-3,64
	Juni	7.063,58	0,013318529	1,33
	Juli	7.255,76	0,027207167	2,72
	Ags	7.670,73	0,057191803	5,71
	Sep	7.527,93	-0,01861622	-1,86
	Okt	7.574,02	0,006122533	0,61
	Nov	7.114,27	-0,060700922	-6,07
	Des	7.079,90	-0,004831135	-0,48
Jumlah				6,65
Rata-rata				0,18
Maksimum				5,71
Minimum				-6,07

Sumber: hasil analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, pengembalian pasar pada perusahaan sektor perbankan periode 2022-2024 menghasilkan rata-rata Rm yang bernilai positif yaitu sebesar 0,18 atau 18%. *Return* market yang positif akan membuat investor tertarik dalam memberikan investasi, dimana kinerja pasar dianggap baik serta akan memberikan keuntungan bagi dana yang akan diinvestasikan. Pengembalian pasar tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2024 yaitu sebesar

0,057191803 atau 5,71% artinya pada bulan tersebut indeks IHSG mengalami kenaikan sehingga menguntungkan bagi investor. Pengembalian pasar terendah terjadi pada bulan November 2024 yaitu sebesar -0,060700922 atau -6,07% artinya pada bulan tersebut terjadi indeks IHSG mengalami penurunan karena disebabkan perekonomian Indonesia yang melemah dan menunjukkan bahwa keadaan tersebut tidak menguntungkan bagi investor sehingga menyebabkan larinya para investor asing.

3. Tingkat Pengembalian Bebas Risiko (Rf)

Tabel 5. Tingkat Pengembalian Bebas Risiko (Rf)

No	Bulan	BI Rate (%)		
		2022	2023	2024
1	Januari	3,50	5,75	6,00
2	Februari	3,50	5,75	6,00
3	Maret	3,50	5,75	6,00
4	April	3,50	5,75	6,25
5	Mei	3,50	5,75	6,25
6	Juni	3,50	5,75	6,25
7	Juli	3,50	5,75	6,25
8	Agustus	3,75	5,75	6,25
9	September	4,25	5,75	6,00
10	Oktober	4,75	6,00	6,00
11	November	5,25	6,00	6,00
12	Desember	5,50	6,00	6,00
Rata-rata		4,00	5,8125	6,10
Rata-rata 3 tahun		5,31		
Maksimum		6,25		
Minimum		3,50		

Sumber: hasil analisis, 2025

Tabel diatas dapat diketahui rata-rata nilai SBI selama pengamatan 2022-2024 adalah sebesar 5,31% atau 0,0531. Diperoleh tingkat pengembalian risiko tertinggi sebesar 6,25% dan terendah sebesar 3,50%. Selanjutnya nilai rata-rata tersebut dibagi dengan jumlah bulan dalam setahun untuk mendapatkan nilai tingkat pengembalian bebas risiko per bulan yaitu; $R_f = 0,0531/12 = 0,004425$ atau 0,4425%.

4. Risiko Sistematis Masing-Masing Saham Individu

Tabel 6. Risiko Sistematis Masing-Masing Saham Individu

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	β_i
1	PT Bank Jago Tbk	ARTO	1,939191477
2	PT Bank Aladin Syariah Tbk	BANK	0,707649791
3	PT Allo Bank Indonesia Tbk	BBHI	2,906487587
4	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	0,045070326
5	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	0,851461997
6	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	0,81785243
7	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	0,902212369
8	PT Bank Permata Tbk	BNLI	1,497198664
9	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	0,769547024
10	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	0,30569932
11	PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	1,849120754
12	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC	1,608915998
13	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	MASB	0,267531111
14	PT Bank China Construction Indonesia Tbk	MCOR	1,208113451
15	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	0,324428269
16	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	0,883304696
17	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	0,663896702
18	PT Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS	1,327785694

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	β_i
19	PT Bank MNC Internasional Tbk	BABP	2,617064794
20	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	0,833826304
21	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	1,564310208
22	PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB	3,12225381
23	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	-0,632271072
24	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	0,651063671
25	PT Bank Arta Graha Internasional Tbk	INPC	-3,108316284
26	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS	1,410073839
27	PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	0,462086202
28	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	0,446060338
29	PT Bank BTPN Tbk	BTPN	0,261689488
30	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA	0,669278354
Jumlah			27,17258732
Rata-rata			0,905752911

Sumber: hasil analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai rata-rata risiko sistematis saham individu sebesar 0,905752911. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata β_i kurang dari 1 ($1 < 0,905752911$). Sebanyak 11 saham memiliki nilai $\beta_i > 1$ dan 19 saham memiliki nilai $\beta_i < 1$ dan tidak terdapat saham $\beta_i=1$. Nilai β_i pada saham perusahaan perbankan tertinggi periode tahun 2022-2024 terdapat pada PT Bank Neo Commerce (BBYB) yakni sebesar 3,12225381 ($\beta_i > 1$), hal ini menunjukkan bahwa risiko saham tersebut memiliki risiko yang tinggi terhadap perubahan harga pasar. Sedangkan nilai β_i terendah terdapat pada saham terendah periode tahun 2022-2024 terdapat pada saham PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC) yakni sebesar -3,108316284 ($\beta_i < 1$), hal ini menunjukkan bahwa saham tersebut memiliki risiko yang kecil dalam artian saham tersebut cenderung pasif terhadap perubahan harga pasar.

5. Tingkat Pengembalian yang Diharapkan [E(Ri)]

Tabel 7. Tingkat Pengembalian yang Diharapkan [E(Ri)]

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	E(Ri)	%
1	PT Bank Jago Tbk	ARTO	0,2991	29,91
2	PT Bank Aladin Syariah Tbk	BANK	0,1429	14,29
3	PT Allo Bank Indonesia Tbk	BBHI	0,4219	42,19
4	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	0,0588	5,88
5	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	0,1611	16,11
6	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	0,1568	15,68
7	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	0,1675	16,75
8	PT Bank Permata Tbk	BNLI	0,2430	24,30
9	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	0,1507	15,07
10	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	0,0918	9,18
11	PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	0,2877	28,77
12	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC	0,2572	25,72
13	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	MASB	0,0870	8,70
14	PT Bank China Construction Indonesia Tbk	MCOR	0,2064	20,64
15	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	0,0942	9,42
16	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	0,1651	16,51
17	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	0,1373	13,73
18	PT Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS	0,2215	22,15
19	PT Bank MNC Internasional Tbk	BABP	0,3852	38,52
20	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	0,1589	15,89
21	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	0,2516	25,16
22	PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB	0,4493	44,93
23	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	-0,0271	-2,71
24	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	0,1357	13,57

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	E(Ri)	%
25	PT Bank Arta Graha Internasional Tbk	INPC	-0,3413	-34,13
26	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS	0,2320	23,20
27	PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	0,1117	11,17
28	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	0,1097	10,97
29	PT Bank BTPN Tbk	BTPN	0,0863	8,63
30	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA	0,1380	13,80

Sumber: hasil analisis, 2025

Tabel diatas dapat diketahui tingkat pengembalian investasi yang diharapkan investor menunjukkan hasil analisis dari *expected return* E(Ri) yang tertinggi adalah PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) yaitu sebesar 44,93% yang artinya memiliki nilai saham yang cenderung meningkat. Sedangkan *expected return* E(Ri) yang terendah adalah PT Bank Arta Graha Internasional (INPC) yaitu sebesar -34,13% yang artinya cenderung memiliki nilai harga saham turun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian, maka dapat disimpulkan Profitabilitas berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Hal ini menunjukkan profitabilitas tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola secara efektif dan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan serta teori yang mendasari pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa CAPM berpengaruh terhadap keputusan investasi karena dapat menunjukkan hasil dari tingkat pengembalian saham individu (Ri), tingkat pengembalian pasar (Rm), tingkat pengembalian bebas risiko (Rf), risiko sistematis masing-masing saham individu, dan tingkat pengembalian yang diharapkan CAPM [E(Ri)]. Diantara saham-saham yang digunakan diperoleh bahwa PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) menunjukkan tingkat *expected return* tertinggi sedangkan PT Bank Arta Graha Internasional (INPC) menunjukkan tingkat *expected return* terendah.

REFERENSI

- Aimania, H., Ketut Surasni, N., & Hidayati, S. A. (2023). Analisis Kebangkrutan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Covid-19. *Jurnal Keuangan Jurusan Manaj Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*, 1, 9.
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. www.sahamok.com
- Aprilia, R., Utari, D., Carolina, D., & Pratiwi, N. M. (2022). Pengaruh Arus Kas, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 7(2), 175–187. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v7i2.156>
- Asmeri, R., Putri, S. Y. A., & Hasbi, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. *Journal of Social and Economics Research*, 4(1), 28–43.
- Barlinti, A., & Purwaningrum, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan Pada Masa New Normal Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3. www.idx.co.id
- Br Panggabean, E. S., Akita, H. N. J., & Yuniior, K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 51–65. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v7n1.p51-65>
- Firmansyah, M. I., Norisanti, N., & Danial, R. D. M. (2022). Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM) Dan Earning Per Share (EPS) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Masa Covid-19. ... *Entrepreneurship Journal* ..., 3(1), 296–304. <https://yrpipku.com/journal/index.php/msej/article/view/359%0Ahttps://yrpipku.com/journal/index.php/msej/article/download/359/294>
- Gultom, E., & Syafrina, N. (2022). Penerapan Capital Asset Pricing Model Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 91–104. <https://doi.org/10.32502/jimn.v12i1.5325>
- Hirmansah, A. (2024). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Perbandingan Capital Asset Pricing Model Dan Model Tiga Faktor Untuk Estimasi Stock Returns Tinjauan Pustaka Dengan Metode Prisma*. 2, 304–310.
- Irfan. (2020). Penerapan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) sebagai Dasar Pertimbangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di BEI. *Universitas Negeri Makassar*, 1–12.
- Istiqomah, N., & Mahaputra Riau, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 285–298. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>
- Manap, A. (2022). Analisis portofolio optimal pada saham perbankan. *Al-Buhuts (e-Journal)*, 18(2), 221–240. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupea/article/view/155>
- Nastiti Rizky Shiyammurti, & Tiara Ningsih. (2024). Pengaruh Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR), Dan Keputusan Investasi (PER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 189–211. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1595>
- Nurhayati, N., Mulyani, A., Kurniawan, M., & Ilhamsyah, I. (2021). Analisis Metode Capital Asset Pricing Model Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 4(1), 58–79. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v4i1.7268>
- Puspitasari, E. A., Puspita, N. C., Meyrizky, R. A. L., & Pandin, M. Y. R. (2023). Analisis Capital Assets Pricing Model Sebagai Dasar Keputusan Investasi Saham Pada 5 Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI periode 2022 (Studi Kasus Pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Siantar Top Tbk, PT K. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 321–340.
- Putra, Putra, & Ratih. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Bei. *Kumpulan Hasil Riset* ..., 3(1), 333–344.
- Rustan DM. (2022). Interaksi Antara Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Pada Keputusan Investasi. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 143–155.
- Sa'adatunnisa, F. (2022). Analisis Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(2), 2022.
- Setyoningati, D. T., & Suhardiyah, M. (2022). Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food. *Journal of Sustainability* ..., 3(3), 294–301. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jsbr/article/download/6257/4252>
- Sulistianingsih, H., Rafli, R., & Maivalinda, M. (2024). Dampak Aliran Kas, Profitabilitas dan Kesulitan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 26(1), 42–61. <https://doi.org/10.47233/jebd.v26i1.1300>

- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Kanisius.
- Urwah, K. N., Farida, I., & Faozi, A. Z. (2024). Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM): Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan. *Owner*, 8(1), 333–344. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1850>
- Wahyuni, S., Febriansyah, S., Darni, S., & Razali, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional, Konsentrasi Kepemilikan Saham Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i1.865>